

**KOORDINASI DINAS KEBUDAYAAN, PENINGGALAN
BERSEJARAH DAN PERMUSEUMAN DENGAN DINAS
PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM UPAYA
PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN KE KOTA
SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH

RIVANO ICHSAN

UNIVERSITAS ANDALAS

1110843015

Dosen Pembimbing :

1. Rozidateno P Hanida S.IP,M.PA
2. Roza Liesmana,S.IP,M.Si



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK

Rivano Ichsan, 1110843015, Koordinasi Dinas Kebudayaan, Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kota Sawahlunto, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing Oleh: Rozidateno P. Hanida, S.IP, M.PA dan Roza Liesmana, S.IP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 142 halaman dengan referensi 10 buku teori, 5 buku metode, 3 skripsi, 3 peraturan/ perundang-undangan dan 3 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Koordinasi Dinas Kebudayaan, Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kota Sawahlunto. Koordinasi Dinas Kebudayaan, Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Sawahlunto. Adapun beberapa fenomena yang terlihat sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah belum maksimalnya koordinasi yang terjalin antara DKPBP dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang nanti berakibat pada menurunnya kunjungan para wisatawan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Dan teori yang digunakan peneliti adalah teori Prinsip koordinasi yang dikemukakan oleh Dann Sugandha yang terdiri dari tujuh variabel yaitu kesepakatan dan kesatuan, kegiatan atau tindakan, ketaatan atau loyalitas, saling tukar informasi, coordinator memimpin kerjasama, informasi mengalir pada coordinator, dan wewenang fungsional.

Hasil penelitian menunjukkan dari seluruh variabel yang disampaikan oleh Dann Sugandha Koordinasi Dinas Kebudayaan, Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kota Sawahlunto belum dilaksanakan secara maksimal sehingga peningkatan jumlah kunjungan yang menjadi tujuan dari koordinasi ini tidak tercapai sepenuhnya. Hal ini terjadi karena tidak adanya coordinator atau pemimpin antara KPBP dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga karena kedua dinas memiliki level yang sama. Koordinasi Dinas Kebudayaan, Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kota Sawahlunto akan berjalan lancar adalah dengan meningkatkan komunikasi antar dinas dan koordinasi yang dilaksanakan seharusnya tidak hanya dilakukan secara lisan melainkan juga secara tertulis agar dapat bekerja lebih maksimal serta membuat langkah antisipasi jika terjadi kendala dalam pelaksanaan koordinasi.

Kata Kunci: Koordinasi, Peningkatan, Pariwisata